

SEJARAH PENDIRIAN



The Java Learning Center (JAVLEC) tumbuh dan berkembang berawal dari Komunitas Pendukung Penyelamatan Hutan Jawa - KPPHJ (*Community to Save Java's Forest*). Kelompok ini terlibat sebagai pengelola proyek atas program peehutanan masyarakat sebelum JAVLEC secara resmi didirikan pada 23 Juni 2005 dengan akta notaris Suastutiningsih A Wijayanto, SH nomor 05/June 23rd/2005.

JAVLEC adalah jaringan lembaga swadaya masyarakat (NGO) berbentuk Perkumpulan yang memberi perhatian pada dukungan pada gerakan dan program *Community-Based Forestry Management* (CBFM) di Jawa - Bali mempunyai 24 anggota resmi dan didukung oleh 18 individu dan 18 organisasi penopang.

JAVLEC mempunyai 3 divisi :

- INFOJAWA memiliki dua fungsi yaitu: mengumpulkan dan mengelola data dari berbagai inisiatif perhutanan di seluruh Jawa dan mempublikasikannya sebagai rujukan bagi pengembangan CBFM. Infojawa juga berfungsi menggali isu-isu CBFM yang relevan dengan pendekatan akademik dan praktik-praktik perhutanan sosial sehingga informasi tersebut dapat dibagi pada masyarakat pelaku perhutanan sosial.
- Community Empowerment Facilite mempunyai dua fungsi, pertama ia bertindak sebagai operator dan pendistribusi program micro finance and sebagai lembaga penjamin pinjaman kepada organisasi masyarakat perhutanan. Kedua, memberikan layanan jasa pendampingan teknis dan pelatihan dalam accounting, marketing, dan aspek teknis lainnya untuk pengembangan produk komunitas.
- Program Development Facility: adalah fungsi fasilitasi pengembangan program, pemantauan dan evaluasi seluruh proyek yang berjalan, merisalah semua pembelajaran dari lapangan dan terlibat dalam penelitian akademis dan lapangan



VISI, MISI & STRATEGI

Visi

JAVLEC bertujuan penguatan pembagunan demokrasi dari masyarakat sipil pada tingkat komunitas melalui fasilitasi pengembangan program, pengembangan pengetahuan dan kebijakan serta pemberdayaan ekonomi.



Misi

1. Meningkatkan pengembangan SDM khususnya pada organisasi masyarakat sipil terkait dengan pengembangan kebijakan sumberdaya alam lestari;
2. Memfasilitasi pengembangan kebijakan untuk demokratisasi dan kesetaraan pengelolaan sumberdaya alam yang bertanggungjawab dan berdasarkan hasil-hasil penelitian;
3. Mendukung hak akses komunitas dalam keterlibatannya mengelola sumberdaya alam berkelanjutan dan mengembangkan skema pendistribusian sumberdaya dan manfaat yang adil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Memfasilitasi transfer pengetahuan dan penyadaran masyarakat melalui pengelolaan pengetahuan, sistem pengelolaan informasi dan jejaringnya, penyebarluasan, kampanye dan promosi;
5. Mendukung pengembangan unit usaha masyarakat melalui peningkatan jejaring kerja, kemitraan usaha dan menjembatani usaha dengan menciptakan akses pasar dan sumber pendanaan yang mudah, adil, transparan dan akuntabel; dan
6. Melakukan penggalangan sumberdaya melalui jaringan kerja, kemitraan dan pengembangan usaha dalam rangka keberlanjutan organisasi masyarakat sipil.

Strategi

Untuk mencapai misi visi dan misi, JAVLEC mengembangkan program dan memberikan fasilitasi dan layanan pada stakeholders berupa:

1. Peningkatan kapasitas, bantuan teknis, kursus, berbagi pengalaman, penyebarluasan informasi, publikasi ilmiah dan pendidikan alternatif;
2. Pengkajian kebijakan publik dan isu-isu strategis secara terus menerus;
3. Pengelolaan pengetahuan untuk mendukung pemikiran dan gagasan alternatif dan konstruktif;
4. Kegiatan berjejaring;
5. Pemberdayaan ekonomi dengan memperbaiki akses komunitas pada sumber keuangan, pasar, teknologi dan informasi, pemberdayaan usaha dan menjembatani upaya-upaya pengembangan usaha..

Untuk periode 2007 - 2011, JAVLEC memiliki 6 program yang dikelompokkan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai:

1. Tata kelola Kehutanan yang baik,
2. Percepatan pengembangan lingkungan lestari untuk mendukung penghidupan masyarakat,
3. Mengamankan hak akses komunitas,
4. Pengurangan kemiskinan,
5. Meningkatkan usaha komunitas berbasis sumberdaya hutan; dan
6. Memperbaiki akses informasi dan meningkatkan komunikasi.



TATA KELOLA KELEMBAGAAN

STRUKTUR ORGANISASI

1. Dewan Komunitas

Diketahui oleh Prof. Dr. San Afri Awang (ahli Perhutanan Sosial UGM) dengan 6 anggota dari berbagai latarbelakang pendidikan dan profesi. Dewan Komunitas menjalankan fungsi pengawasan dan pertimbangan dan diketuai oleh anggota dewan yang merupakan perwakilan anggota sekaligus berfungsi sebagai Ketua Perkumpulan. Ketua Dewan Komunitas harus seorang anggota perkumpulan JAVLEC dan tidak boleh aktif dalam pengurus harian. Dewan komunitas memberikan persetujuan terhadap usulan pembentukan dan perombakan pengurus harian. Dewan Komunitas terdiri dari : perwakilan anggota, perwakilan organisasi dan individu penopang, perwakilan pemerintah, dunia usaha, masyarakat sipil, dan masyarakat desa hutan

2. Pengurus Harian

Pengurus harian adalah organ kolektif yang melaksanakan aktivitas harian Perkumpulan JAVLEC dan dipimpin oleh 1 (satu) orang Direktur Eksekutif yang dipilih dan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Direktur Eksekutif bertanggung jawab penuh atas berjalannya kepengurusan dan mewakili lembaga, bertindak untuk dan atas nama organisasi. Periode kerja Pengurus Harian adalah selama 3 (tiga) tahun.. Direktur Eksekutif diwajibkan berkonsultasi dengan Dewan Komunitas. Pengurus harian melakukan rapat koordinasi sekurang-kurangnya 1 bulan sekali.

TATA KELOLA KELEMBAGAAN JAVLEC

Kelengkapan Perkumpulan JAVLEC terdiri atas: (a) Rapat Anggota, (b) Rembug Komunitas, (c) Dewan Komunitas, dan (d) Pengurus Harian. Rapat Anggota merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi di dalam perkumpulan ini.

Rapat anggota diselenggarakan sekurang-kurangnya 3 tahun sekali. Dalam kondisi-kondisi tertentu, dapat dilakukan rapat anggota luar biasa.

Rembug Komunitas adalah forum konsultasi tertinggi JAVLEC. Rembug Komunitas diadakan sekurang-kurangnya 3 tahun sekali. Rembug komunitas merupakan forum konsultasi pelaksanaan program dan mekanisme kelembagaan. Hasil rembug komunitas digunakan sebagai masukan dalam rapat anggota untuk diputuskan dalam forum pengambilan keputusan tertinggi dimaksud.



PENGLOLAAN PROGRAM HIBAH

Salah satu peran strategis yang dilakukan JAVLEC sebagai *Community Foundation* adalah layanan hibah programatik kepada mitra strategis. Dalam pelaksanaannya, penentuan jumlah, program serta mitra dilakukan secara partisipatif, transparan dan akuntabel. Pengelolaan program hibah JAVLEC dilengkapi dengan Standar Operating Procedure dan Grantmaking System.

Untuk menjamin perlakuan yang transparan dan bebas kepentingan, mitra yang akan difasilitasi melalui berbagai proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan *proposal development* dengan tahapan sebagai berikut:

- Call for Project Definition
- Seleksi Administrasi dan Substansi
- Internal PAC Meeting
- Pengumuman Project Definition Indikatif yang disetujui
- Proposal Development
- Regional PAC Meeting dengan Donor



Proses ini dilakukan melalui call for project definition secara terbuka bagi parapihak di Jawa dan Bali yang penentuan program yang akan difasilitasi diputuskan dalam rapat komite persetujuan proposal yang terdiri dari: perwakilan CF (Direktur Eksekutif), dewan komunitas, anggota perkumpulan, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, NGO dan wakil masyarakat desa hutan,

Dalam PAC meeting perwakilan dari lembaga donor juga dihadirkan. Akan tetapi dalam hal ini, perwakilan lembaga donor hanya sebatas sebagai peninjau dan berhak memberikan usulan substansi program tanpa memiliki suara dalam pengambilan keputusan. Dengan mekanisme yang demikian ini, diharapkan pengambilan keputusan dapat independen, transparan dan sedapat mungkin bebas dari conflict of interest.

Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dengan selalu menyelenggarakan audit proyek. Hingga kini telah dilakukan 4 kali audit keuangan untuk proyek yang telah selesai dan internal review oleh pihak independen untuk program yang tengah berjalan



KEMITRAAN DAN PENGGALANGAN SUMBER DAYA

Sejak 2005, JAVLEC telah menjalin kemitraan dengan kelompok masyarakat melalui program hibah untuk isu-isu pengentasan kemiskinan masyarakat khususnya di kawasan hutan di Jawa dan Bali. Tidak kurang 40 lsm telah didukung melalui program hibah.

Kemitraan dengan lembaga donor DFID, Ford Foundation, KEHATI, Partnership for Governance Reform in Indonesia telah berhasil mendukung JAVLEC mengembangkan program Tata Kelola dan Reformasi Kebijakan Kehutanan di Jawa-Bali dan memungkinkan masyarakat memperjuangkan haknya untuk turut mengelola dan memanfaatkan sumberdaya alam. Tak kurang dari Rp. 7 M dana berasal dari lembaga donor telah dikelola untuk program-program tadi. Disamping itu kemitraan dan kerjasama dengan pihak lain, khususnya sektor privat dijajagi seperti kerjasama dengan The BodyShop Foundation UK.

Selain itu JAVLEC mempromosikan kemitraan komunitas-korporasi dimana salah satunya kerjasama antara komunitas masyarakat desa hutan dengan PERHUTANI dan ACCOR Group di Kawasan Hutan di Madiun. Peningkatan usaha kerajinan kayu dari hutan jati bersertifikasi di G. Kidul tengah dijajagi bersama The Body Shop.

Saat ini beberapa program tengah dikembangkan seperti

- * Pengembangan lembaga keuangan masyarakat untuk mengembangkan unit-unit usaha.
- * Pembangunan Knowledge Center untuk Community Base Forest Management
- * Penguatan Unit Manajemen Hutan Rakyat Menuju Kelestarian Hasil dan Kelestarian Ekonomi
- * Pemulihan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Rehabilitasi Kawasan Terdegradasi Secara Terpadu dan Partisipasi di P. Jawa.



Donor / Corporate	Program	Periode	Jumlah Dana
DFID	Multi-stakeholder Forestry Program	2005-2006	Rp. 4.228.512.307
DFID (Extention)	Multi-stakeholder Forestry Program	2006-2007	US \$ 80.000
FORD FOUNDATION	Establishing JAVLEC as Supporting Institution on CBFM Development	2007-2008	US \$ 100.000
PARTNERSHIP FOR GOVERNANCE REFORM IN INDONESIA	Forestry Governance Program	2007-2009 (ongoing)	US \$ 400.000
DFID/MFP-KEHATI	Forest Governance and Multi-stakeholder Forestry Program	2008-2009 (ongoing)	Rp. 1.427.225.000
The Body Shop Foundation UK	Poverty Reduction Through Developing Village Based Enterprise (BUMDes) As A model of Community Based Forestry Business in Bogoran village, Wonosobo	May 1, 2009	£6,000
Yayasan Unilever Indonesia	Carbon counting of coconuts plantation in Pangandaran, West Java to support and improve corporate social responsibility program of Unilever	Submitted to Unilever as corporate - community partnership	PROPOSED BUDGET Rp. 75.000.000
The Body Shop - Indonesia	Engagement for Corporate - Community partnership for certified wood utilization from sustainable forest management in Wonogiri and Gunung Kidul	Need assessment will be plan on May 2009	

Alamat JAVLEC, Plemburan RT 5 RW 25 No 41. Gang Timor-Timur, Jalan Kaliurang Km 6,5, Sleman, Yogyakarta. Telp : +62 274 - 7100722. Website: www.infojawa.org, www.javlec.org. Email : kp-phj@jmn.net.id, javlec@javlec.org

Contact Person: Ir. Agus "Picus" Affianto Msc.

